

Gerakan Interseks Asia

PERNYATAAN PUBLIK



Pada tanggal 8 hingga 11 Februari 2018, Forum Interseks Asia Pertama, didukung oleh Intersex Human Rights Fund, terselenggara di Bangkok, Thailand. Dalam forum tersebut, para peserta menginisiasi terbentuknya Interseks Asia – jaringan regional pertama bagi para aktivis interseks serta organisasi berbasis ham bagi interseks di Asia yang bekerja untuk hak-hak individu, komunitas dan gerakan interseks.

Forum ini mengumpulkan 14 orang interseks yang mewakili organisasi dan komunitas interseks dari Hongkong (Tiongkok), India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Filipina, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

Interseks Asia bertujuan mempromosikan dan melindungi hak asasi orang-orang interseks di Asia, menjadi suara yang mewakili orang-orang dan komunitas interseks Asia serta memastikan hak atas kehidupan, integritas ketubuhan, otonomi fisik serta penentuan nasib sendiri bagi orang-orang interseks dipromosikan dan dilindungi dimanapun juga.

Momen ini merupakan inti bagi Gerakan Interseks Asia karena menjadi momen bersejarah tanda bagi kemunculan dan pengakuan bagi hak asasi interseks di Asia

Di seluruh Asia, kesadaran tentang isu interseks masih sangat minim, seperti para ahli medis yang menuntun pada prosedur medis yang tidak tepat dan tidak manusiawi, termasuk operasi dan penanganan dalam rangka 'menormalisasi' bayi, remaja maupun interseks dewasa.

Karena orang-orang interseks terlahir dengan karakteristik seks (termasuk organ kelamin, gonad/kelenjar seks atau kelenjar reproduksi, hormon dan pola kromosom) yang tidak mengikuti ide biner mengenai tubuh jantan ataupun betina, anak-anak interseks dan interseks dewasa kerap mendapat stigma dan mengalami pelanggaran ham ganda, termasuk pelanggaran hak atas kesehatan dan integritas fisiknya, hak untuk bebas dari penyiksaan dan perlakuan yang kejam, tidak manusiawi dan merendahkan martabat, hak atas kesetaraan serta non diskriminasi.

Sebagai orang-orang interseks di Asia, kami hidup di masyarakat yang mengukuhkan diskriminasi, kekerasan dan pembunuhan atas orang-orang interseks atas nama keyakinan dan berbagai praktik budaya, keagamaan, tradisi dan

medis. Karenanya, kami harus didukung untuk turut menentukan arah bagi perubahan sosial, politik dan kebijakan yang berpihak pada kami.

Interseks Asia merupakan jaringan yang otonom dan terdiri dari individu interseks dan organisasi yang dipimpin interseks di negara-negara Asia yang bekerja untuk memberikan pendidikan tentang isu interseks, membangun kesadaran tentang pelanggaran hak asasi manusia dan diskriminasi yang dialami komunitas-komunitas interseks.

Forum Interseks Asia dan Interseks Asia juga memanggil ulang dan menegaskan prinsip-prinsip dalam Pernyataan Publik pada Forum Interseks Internasional Ketiga (yang juga dikenal sebagai Deklarasi Malta), Pernyataan Interseks pada Pra-Konferensi Interseks ILGA Asia 2017, serta meluaskan tuntutan dalam rangka mengakhiri diskriminasi terhadap orang-orang interseks, mempromosikan dan melindungi hak asasi orang-orang interseks di Asia, serta menjamin hak atas hidup, integritas ketubuhan, otonomi fisik serta penentuan nasib sendiri. (Lihat dokumen Pernyataan Publik)

Bangkok, Thailand
11 Februari 2018

PEMBUKAAN

Kami menegaskan bahwa orang-orang interseks benar-benar ada, dan kami ada di berbagai wilayah dan seluruh negara di dunia, termasuk negara-negara di Asia. Karenanya, orang-orang interseks harus didukung untuk turut menentukan arah bagi perubahan sosial, politik dan kebijakan yang berpihak pada kami.

Kami adalah para aktivis interseks yang mewakili wilayah Asia yang beragam, bekerja sama untuk mengakhiri diskriminasi, dan mempromosikan serta melindungi hak asasi orang-orang interseks.

TUNTUTAN

- Mengakui penderitaan dan ketidakadilan yang dialami orang-orang interseks
- Mengakui bahwa seksisme, medikalisasi dan stigmatisasi terhadap orang-orang interseks menghasilkan trauma yang signifikan dan berbagai persoalan kesehatan mental
- Menghapus stigma untuk seluruh istilah yang merujuk pada interseks
- Mengakui bahwa menjadi interseks berkaitan erat dengan karakteristik seks biologis, dan berbeda dengan orientasi seksual ataupun identitas gender. Seorang interseks bisa saja merupakan

heteroseksual, lesbian, biseksual atau aseksual; dan bisa mengidentifikasi sebagai laki-laki, perempuan, keduanya atau tidak keduanya.

- Mengakhiri mutilasi atau praktik-praktik 'menormalisasi', seperti operasi organ kelamin, intervensi psikologis dan medis lainnya melalui kebijakan legislatif dan cara-cara lainnya. Orang-orang interseks harus berdaya untuk membuat keputusan bagi dirinya sendiri yang berdampak pada integritas ketubuhan, otonomi fisik dan penentuan nasibnya sendiri.
- Mengakhiri diagnosis genetik preimplantasi (prosedur yang dilakukan sebelum melakukan implantasi melalui in vitro fertilization atau bayi tabung), berbagai intervensi dan skrining saat kehamilan dan aborsi selektif terhadap fetus atau janin interseks
- Mengakhiri berbagai praktik dan protokol medis yang tidak tepat, termasuk penentuan gender oleh para medis di rumah sakit, dan intervensi medis terhadap fetus dan bayi yang baru lahir, sebagai dampak dari minimnya kesadaran terhadap orang-orang interseks dan variasi interseks
- Mengakhiri sterilisasi yang tidak disepakati terhadap orang-orang interseks
- Mendepatologisasi berbagai variasi karakteristik seks dalam berbagai klasifikasi, protokol, panduan dan praktik medis, seperti Klasifikasi Penyakit Internasional yang dihasilkan Badan Kesehatan Dunia

- Memasukkan pendidikan berbasis hak bagi interseks dalam konseling dan dukungan antenatal atau pemeriksaan kehamilan
- Mengakhiri infantisid (pembunuhan yang disengaja terhadap bayi yang baru lahir), pengabaian dan pembunuhan orang-orang interseks atas nama martabat keluarga (honor killing)
- Mengakhiri berbagai praktik operasi normalisasi paksa anak-anak interseks untuk menjadi laki-laki sebagai syarat waris
- Memastikan bahwa hak waris dari orang-orang interseks tidak disangkal karena alasan infertilitas atau kemandulan
- Memastikan bahwa organisasi-organisasi dan berbagai kelompok dukungan bagi interseks diakui, didukung dan diperkuat
- Melindungi orang-orang interseks dari diskriminasi dengan menambahkan basis karakteristik seks dalam kebijakan anti-diskriminasi dan memastikan perlindungan terhadap diskriminasi yang saling bertautan/berinterseksi
- Melindungi orang-orang interseks dalam hukum yang berkaitan dengan kekerasan seksual dan pelecehan seksual
- Memastikan perlindungan dan dukungan yang legal bagi orang-orang interseks dengan disabilitas
- Mengakui para pengungsi interseks yang membutuhkan perlindungan dari diskriminasi dan memberikan dukungan psikososial yang tepat
- Memastikan perlindungan hukum yang setara dan non-diskriminatif bagi orang-orang interseks dalam hukum perkawinan dan adopsi
- Melindungi orang-orang interseks dari diskriminasi di tempat kerja
- Menciptakan dan memfasilitasi pendidikan berbasis hak bagi interseks untuk memberdayakan orang-orang interseks beserta keluarganya
- Mendukung orang-orang interseks beserta keluarganya untuk membangun dan terhubung dengan komunitas-komunitas interseks
- Memastikan bahwa orang-orang interseks memiliki hak atas informasi yang utuh dan akses terhadap rekaman dan sejarah medis mereka
- Melindungi hak atas privasi orang-orang interseks ketika terlibat dalam berbagai institusi sosial dan sipil, seperti rumah sakit, institusi pemerintah dan pendidikan
- Memastikan ketentuan bagi segenap hak konstitusional dan hak asasi manusia bagi orang-orang interseks
- Dalam memastikan integritas ketubuhan dan kesejahteraan hidup (well-being) orang-orang interseks, dukungan kelompok sebaya serta psikososial yang otonom dan tidak mempatologisasi tersedia bagi orang-orang interseks sepanjang hidup mereka (berdasarkan permintaan diri sendiri), termasuk bagi orangtua dan/atau penyedia layanan

- Memastikan bahwa seluruh ahli dan penyedia layanan kesehatan yang memiliki peranan spesifik terhadap kesejahteraan hidup (well-being) orang-orang interseks dilatih secara memadai agar mereka dapat menyediakan layanan yang berkualitas
- Menyediakan layanan kesehatan yang tepat dan dapat diakses serta memenuhi kebutuhan kesehatan fisik dan mental orang-orang interseks
- Mendaftarkan bayi interseks sebagai laki-laki dan perempuan, dengan kesadaran bahwa, seperti semua orang, mereka bisa bertumbuh dan mengidentifikasi diri dengan seks atau gender yang berbeda
- Memastikan bahwa klasifikasi seks atau gender dapat diubah melalui prosedur administratif yang sederhana berdasarkan permintaan individual. Baik orang dewasa maupun anak-anak seharusnya mampu menentukan diri mereka sebagai perempuan, laki-laki, non-biner atau pilihan lainnya. Di masa depan, seperti juga ras atau agama, seks atau gender seharusnya tidak menjadi kategori dalam sertifikat kelahiran atau dokumen identifikasi bagi siapapun
- Memastikan bahwa para mitra kunci yang memiliki peran spesifik bagi kesejahteraan hidup (well-being) interseks, seperti – namun tak terbatas pada – penyedia layanan kesehatan, orang tua dan para ahli yang bekerja di area pendidikan, serta juga masyarakat umum, diberikan pendidikan tentang isu interseks berdasarkan perspektif hak asasi manusia
- Mengakhiri berbagai tes verifikasi jenis kelamin (tes dalam rangka membuktikan jenis kelamin seseorang) yang melanggar martabat dan privasi fundamental orang-orang interseks, dan memastikan mereka mampu terlibat dalam olahraga secara kompetitif, di segala bidang, berdasarkan jenis kelamin yang diakui secara legal (misalnya, yang tercantum di kartu tanda penduduk). Para atlet interseks yang telah direndahkan atau dihapuskan salutasinya harus menerima pemulihan nama baik dan pengembalian hak-haknya kembali
- Meningkatkan kesadaran tentang isu interseks dan hak asasi orang-orang interseks dalam komunitas dan masyarakat yang lebih luas
- Menyediakan pendidikan seksualitas komprehensif yang memasukkan referensi terhadap pengalaman orang-orang interseks serta pendidikan berbasis hak-hak interseks di setiap level pendidikan
- Mengakui penderitaan dan ketidakadilan yang dialami orang-orang interseks di masa lalu dan menyediakan pemulihan, reparasi, akses keadilan dan hak atas kebenaran

Dengan memperhatikan hal-hal diatas, Gerakan Interseks Asia menyerukan agar:

- Lembaga hak asasi manusia, baik ditingkat nasional, regional dan internasional mengakui dan mendukung visibilitas isu interseks dalam kerja-kerja mereka
- Pemerintah nasional mengatasi persoalan-persoalan yang diangkat oleh Gerakan Interseks Asia dan mengambil berbagai solusi yang memadai dengan berkolaborasi langsung dengan organisasi dan perwakilan interseks
- Pemerintah nasional menghentikan praktik-praktik budaya yang membahayakan, seperti infantisid (pembunuhan yang disengaja terhadap bayi yang baru lahir), pengabaian dan pembunuhan atas nama martabat keluarga (honor killing) orang-orang interseks
- Media memastikan hak atas privasi, martabat serta representasi yang etis dan akurat bagi orang-orang interseks
- Pemimpin komunitas terlibat dalam pendidikan tentang interseks untuk menghapuskan pandangan keliru dan stigma terhadap orang-orang interseks
- Pemberi dana terlibat dan mendukung organisasi-organisasi interseks dalam perjuangan terhadap visibilitas, meningkatkan kapasitas, membangun pengetahuan dan afirmasi hak asasi interseks
- Organisasi-organisasi hak asasi manusia bekerja bersama dengan organisasi-organisasi interseks dan membangun basis dukungan yang timbal balik serta keterlibatan yang bermakna. Hal ini dilakukan dengan semangat kolaborasi dan tidak menginstrumentalisasi isu interseks

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi: Hiker Chiu – Taiwan (bahasa Cina dan Inggris): hiker@oii.tw; Gopi Shankar Madurai – India (bahasa Inggris, Tamil, Malayalam dan Hindi): br.gopishankar@gmail.com, +918610539702, +919092282369, @gopishankarmdu; Nada Chaiyajit – Thailand (bahasa Thai dan Inggris): nada.chaiyajit@gmail.com; Small Luk – Hong Kong, China (bahasa Cina, Kanton, dan Inggris): ivysmall@ymail.com, +85251996331; Esan Regmi – Nepal (bahasa Nepal dan Inggris): esanregmi@gmail.com, +977 9861336738

Apreiasi terhadap Penerjemahan Dokumen Pernyataan dalam Bahasa Indonesia: Projek Penerjemahan Dokumen Pernyataan Interseks Asia yang Pertama ini diinisiasi oleh Interseks Asia, disponsori oleh RFSL. Interseks Asia ingin menyampaikan terima kasih kepada komunitas interseks di Indonesia, dan Yulia Dwi Andriyanti atas dukungan penerjemahan dan peninjauan terhadap peristilahan.

Produced by:



Allies:



Our Sponsors:

